

**Analysis of Household Consumer Demand Against Sea Fresh Fish In North
Padangsidempuan District Padangsidempuan City
North Sumatra Province**

By
Rosmalayuni Rambe ¹⁾, Eni Yulinda ²⁾, Lamun Bathara ²⁾
Fisheries and Marine Science Faculty Riau University

ABSTRACT

This research was conducted from April 29th until May 6th 2013 in the District of North Padangsidempuan Padangsidempuan City of North Sumatra Province. The purpose of the research was to describe and analyze the characteristics of consumer demand for fresh fish as well as determine how the magnitude of the factors that influence household consumer demand for fresh fish in the North Padangsidempuan District.

Basically the level of consumer demand for a product is determined by several factors. On fresh fish products, the factors that affect the price of fresh fish such as itself, the price of substitutes (chicken meat), income, dependents, and consumer taste. The results showed that the dominant gender consumers are women with ages ranging from 41-50 years, the majority of formal education is high school, and her work as a housewife. Based grouping of income, the majority of consumers belonged to the upper middle class. Consumer demand for fresh fish is influenced by economic and non-economic factors. The most influential factor is the price of chicken meat was 2.068 (highly significant), whereas the other factors do not affect the demand significant fresh sea fish.

Keywords : Demand Analysis, household consumers, Fresh sea fish

1. Student of the Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University
2. Lecturer of the Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University

PENDAHULUAN

Laju peningkatan jumlah kebutuhan ikan dipengaruhi oleh peningkatan tingkat hidup dan pengetahuan penduduk tentang keunggulan ikan dibandingkan dengan kebutuhan bahan pangan lainnya. Ikan merupakan sumber protein bernilai tinggi dan mempunyai kadar kolestrol yang cukup rendah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, dan

mudah didapatkan oleh seluruh lapisan masyarakat serta harganya yang terjangkau.

Besar kecilnya permintaan ikan segar salah satunya dipengaruhi oleh daya beli konsumen itu sendiri. Jumlah permintaan ikan segar sangat dipengaruhi oleh harga yang berlaku, dimana jika harga ikan tersebut murah sedangkan penawaran tetap maka permintaan meningkat. Sebaliknya, jika harga ikan

meningkat dan penawaran tetap maka permintaan akan menurun. Selain dipengaruhi oleh faktor harga, permintaan ikan laut segar juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan konsumen, harga barang substitusi (daging ayam), jumlah anggota rumah tangga, dan selera yang dimiliki konsumen (Hanafiah dan Saefuddin, 1983).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik dan menganalisis permintaan konsumen terhadap ikan laut segar serta menentukan berapa besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen rumah tangga terhadap ikan laut segar di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pada bulan April sampai Mei 2013 di Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Metode yang digunakan adalah metoda survei, dengan penentuan responden dilakukan secara teknik *Cluster Random Sampling* (metode pengambilan contoh acak kelompok). Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) karakteristik kelompok yang berbeda yaitu kelurahan yang dekat dengan pasar (Kelurahan Wek III), yang agak jauh dari pasar (Kelurahan Tobat), dan kelurahan yang jauh dari pasar (Kelurahan Losung Batu). Masing-masing kelompok yang merupakan satu *Cluster* diambil sebanyak 15 orang secara acak sebagai sampel. Sehingga diperoleh besarnya sampel adalah 45 responden Rumah Tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Padangsidempuan Utara secara geografis terletak pada 01°21'- 01°21' Lintang Utara dan 99°14'- 99°16' Bujur Timur.

Luas wilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah 14,09 km² yang terdiri dari 16 kelurahan. Jumlah penduduk Kecamatan Padangsidempuan Utara pada tahun 2011 yaitu sebanyak 54.148 jiwa yang terdiri dari 12.382 KK, dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 26.869 jiwa, sedangkan perempuan 27.279 jiwa (Kantor Kecamatan Padangsidempuan Utara, 2012).

Responden mayoritas membeli ikan laut segar sebanyak 8 kg dalam sebulan, berarti 2 kg dalam seminggu. Berdasarkan data yang diperoleh, daerah yang dekat dengan pasar adalah Kelurahan Wek III yang memiliki tingkat konsumsi (frekuensi pembelian ikan) rata-rata sebesar 9,3 kg/KK/bln, kemudian daerah yang agak jauh dari pasar yaitu Kelurahan Tobat memiliki tingkat konsumsi (frekuensi pembelian ikan) rata-rata sebesar 7,9 kg/KK/bln, dan daerah yang jauh dari pasar yaitu Kelurahan Losung Batu memiliki tingkat konsumsi (frekuensi pembelian ikan) rata-rata sebesar 6,3 kg/KK/bln. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jarak antara Kelurahan dengan pasar dapat mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Frekuensi rata-rata pembelian ikan laut segar yang dibeli rumah tangga responden sebanyak 2,058 kg/bln/orang. Dengan demikian dapat jumlah konsumsi ikan laut segar di Kecamatan Padangsidempuan Utara sebesar

24,696 kg/Kap. Bila dibandingkan dengan permintaan di Kota Tanjungpinang yang merupakan kota penghasil produk perikanan ikan laut yaitu sebesar 5,361 kg/bln/orang (Darwis dan Lamun, 2013). Artinya permintaan ikan laut segar di Kecamatan Padangsidimpuan masih jauh dibawah permintaan ikan laut segar di Kota penghasil produk ini.

Sedangkan tingkat selera konsumen di Kecamatan Padangsidimpuan Utara mayoritas memilih mengkonsumsi ikan laut segar karena alasan rasa gurih dan bernilai gizi tinggi.

Ikan laut yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Kecamatan Padangsidimpuan Utara 95% berasal dari Kota Sibolga sedangkan 5% lagi berasal dari Tanjung Balai Asahan.

Jenis ikan laut yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Kecamatan Padangsidimpuan Utara adalah ikan Dencis (*Caranx rotteri*) dan Kembung (*Resterelliger sp*).

Hubungan variabel dependen (Y) dan variabel independen (Xi) dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas pada Tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Variabel-variabel Model Dugaan Permintaan Ikan Laut Segar di Kecamatan Padangsidimpuan Utara,2013

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 Constant)	-23.326	6.819		-3.421	.001					
P.Ikan Laut (X1)	.339	.486	.128	.698	.489	.387	.111	.092	.513	1.948
Pendapatan (X2)	.038	.169	.042	.226	.822	.352	.036	.030	.514	1.947
P.Ayam (X3)	2.068	.751	.426	2.753	.009	.507	.403	.362	.725	1.380
Jumlah AK (X4)	.033	.173	.027	.192	.848	.209	.031	.025	.882	1.134
Selera (X5)	.236	.182	.186	1.298	.202	.205	.203	.171	.841	1.189

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan analisis tersebut model permintaan ikan laut segar di Kecamatan Padangsidimpuan Utara yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\ln Y = -23,326 + 0,339 \ln X_1 + 0,038 \ln X_2 + 2,068 \ln X_3 + 0,033 \ln X_4 + 0,236 \ln X_5$$

Dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,324 atau 32,4%. Ini berarti bahwa 32,4% variasi permintaan ikan laut segar di Kecamatan

Padangsidimpuan Utara dapat diterangkan oleh kelima variabel yang digunakan yaitu harga ikan laut segar, pendapatan, harga ayam, jumlah anggota keluarga, serta selera. Sisanya sebesar 0,676 atau 67,6% diterangkan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam model.

Koefisien semua variabel bebas, harga ikan laut (X_1), pendapatan (X_2), harga ayam (X_3), jumlah anggota keluarga (X_4), dan selera (X_5) bertanda positif. Tanda positif pada koefisien variabel

tersebut sesuai dengan yang diharapkan, menunjukkan hubungan yang positif antara semua variabel. Jika terjadi peningkatan pendapatan, pertambahan jumlah penduduk, dan peningkatan selera konsumen terhadap ikan laut segar, maka permintaan terhadap ikan laut segar pun akan meningkat.

Berdasarkan pada analisis regresi berganda diketahui bahwa koefisien regresi harga ayam (X_3) bertanda positif sebesar 2,068 (pengaruh yang sangat nyata) terhadap permintaan ikan laut segar. Tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang positif antara harga ayam dengan permintaan ikan laut segar, jika terjadi kenaikan harga ayam sebesar 10 % maka akan menyebabkan kenaikan permintaan ikan laut segar sebesar 20,68 % dan ini berlaku apabila faktor lain di dalam regresi linear berganda tersebut dianggap konstan. Apabila harga ayam naik 1% maka kenaikan terhadap permintaan ikan laut segar adalah 2,068%, nilai ini lebih besar dari pada 1 dengan demikian elastisitas permintaan ikan laut segar terhadap perubahan harga ayam bersifat elastisitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik konsumen rumah tangga yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 1) jenis kelamin konsumen

dominan adalah wanita dengan usia berkisar antara 23-60 tahun (99% perempuan, 1% (laki-laki), 2) mayoritas pendidikan formalnya adalah SMA, 3) pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. 4) Berdasarkan pengelompokan pendapatan yang telah dilakukan, kebanyakan konsumen termasuk golongan kelas sosial menengah ke atas yaitu antara Rp.2.000.000 – Rp.10.000.000,-.

Permintaan konsumen rumah tangga terhadap ikan laut segar dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan non ekonomi. Faktor yang berpengaruh terhadap permintaan ikan laut segar adalah harga ayam (X_3) sebesar 2,068 (faktor ini pengaruh yang sangat nyata), sedangkan faktor lain tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan laut segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah dan Saefuddin. 1983. Tata Niaga Hasil Perikanan. UI-Press. Jakarta. 108 hal.
- Kantor Kecamatan Padangsidempuan Utara. (2012). Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.
- Darwis dan Lamun. 2013. Keragaan Hasil Perikanan. Universitas Riau (tidak diterbitkan).